

Tabel 3.8 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	% CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	TINGKAT EFISIENSI
1	Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Persentase PPKS yang terpenuhi kebutuhan dasarnya	126,55 %	72,10 %	43,03%
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesejahteraan Sosial	Indeks Nilai IKM Pelayanan Kesejahteraan Sosial	106,87 %	94,11 %	11,94%

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran Strategis "Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS" terdapat efisiensi sebesar 43,03% dan "Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesejahteraan Sosial" terdapat efisiensi sebesar 11,94 %. Sasaran strategis ini didukung oleh 6 program, 13 kegiatan dan 42 sub kegiatan. Secara umum efisiensi berupa pengembalian bantuan sosial, sisa kontrak pengadaan, perjalanan dinas, belanja dapur umum untuk korban bencana, makanan dan minuman rapat, honor narasumber, honor peserta dan belanja pemeliharaan kendaraan.

Adanya efisiensi pada Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota terjadi karena penyerapan anggaran disesuaikan oleh kebutuhan. Seperti pada sub kegiatan penyediaan gaji dan tunjangan ASN, terdapat efisiensi dikarenakan adanya jabatan yang kosong. Sub kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor, sisa kontrak dari pengadaan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor dan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga, penyediaan bahan logistik (mamin) kantor, penyediaan barang cetakan dan penggandaan serta pemeliharaan kendaraan yang memiliki efisiensi karena disesuaikan dengan kebutuhan kantor.

Pada Program Rehabilitasi Sosial efisiensi dikarenakan adanya sisa kontrak pengadaan alat bantu bagi penyandang disabilitas, pengembalian bantuan sosial bagi janda miskin dan anak yatim, belanja bahan cetak, honor narasumber, belanja jasa tenaga penanganan sosial, perjalanan dinas, honor peserta dan belanja makanan dan minuman rapat.

Pada Program Perlindungan dan Jaminan Sosial terdapat efisiensi berupa perjalanan dinas dan pengembalian bantuan sosial PKH Inklusif bagi lansia dan penyandang disabilitas serta DBHCHT (Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau), belanja makanan dan minuman rapat, honor narasumber, perjalanan dinas dan honor peserta rapat .

Untuk Program Penanganan Bencana terdapat efisiensi belanja bahan untuk pendirian Dapur Umum dikarenakan belanja bersifat kondisional tergantung pada kondisi bencana yang ada dan tidak dapat diprediksi.

Pada program Pemberdayaan Sosial terdapat efisiensi berupa pengembalian santunan bagi marbot, guru ngaji dan penjaga makam serta belanja makanan dan minuman rapat, honor narasumber, honor peserta rapat dan belanja perjalanan dinas.

Pada Program Pengelolaan Taman Makam Pahlawan terdapat efisiensi belanja makanan dan minuman rapat, honor narasumber, honor peserta rapat dan belanja perjalanan dinas.